

**ANALISIS KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI
MADRASAH DINIYAH DAN YANG TIDAK
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Khurun 'lin
97423714

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2002**

ABSTRAK

KHURUN 'IIN – NIM. 97423714. ANALISIS KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH DAN YANG TIDAK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA. YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA, 2002

Prestasi belajar bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah al-Fatah Banjaranegara dipengaruhi oleh bebrapa factor, baik dari dalam diri (internal) siswa, maupun dari luar (eksternal). Faktor dalam diri misalnya kemauan belajar, perhatian untuk belajar, minat yang kuat terhadap pelajaran bahasa Arab dan sebagainya. Sedangkan dari luar diri siswa misalnya belajar yang cukup dan berencana.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah al Fatah Banjarnegara. Metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, angket, test, interview, dan dokumentasi. Metode analisa datanya menggunakan analisis data kualitatif dengan pembahasan induktif dan deduktif, sedang analisis data kuantitatif berupa angka dengan menggunakan rumus statistic.

Adanya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab pada segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah di Madrasah Tsanawiyah al Fatah Banjarnegara, disebabkan adanya factor-faktor yang mempengaruhi antara lain factor minat, motif, perhatian, pengalaman belajar (latar belakang), lingkungan dan adanya perbedaan kesempatan belajar pada siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

Kata kunci: **prestasi, belajar, bahasa Arab, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah**

Drs. Achmad Warid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Khurun 'Iin
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
di
Jogjakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca dan memberi masukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khurun 'Iin

NIM : 9742 3714

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : ANALISIS KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH DAN
YANG TIDAK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH
BANJARNEGARA.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima dan selanjutnya dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota dinas ini dibuat kepada yang bersangkutan mohon menjadi periksa dan maklum adanya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Jogjakarta, 21-11-2002

Pembimbing


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 241 647

Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Khurun 'Iin
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
di
Jogjakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khurun 'Iin
NIM : 9742 3714
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ANALISIS KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH
DAN YANG TIDAK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH
BANJARNEGARA.

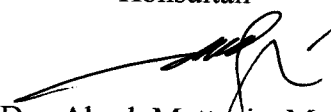
Telah dapat disyahkan dan diperbanyak seperlunya sesuai dengan kebutuhan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jogjakarta, 18 Desember 2002

Konsultan


Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag
NIP. 150 242 327



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/399/2002

Skripsi dengan judul : ANALISIS KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH DAN
YANG TIDAK DI MTS AL-FATAH BANJARNEGARA
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KHURUN 'IIN

NIM : 97423714

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud

NIP. : 150 210 063

Sekretaris Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A

NIP. : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. Achmad Warid, M.Ag

NIP. : 150 241 647

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag

NIP. : 150 247 913

Penguji II

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag

NIP. : 150 242 327

Yogyakarta, 3 Desember 2002

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H.R. Abdullah, M.Sc

NIP. : 150 028 800



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على سيدنا محمد و
على آله و صحبه أجمعين

Segala puji dan syukur, penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang selalu mengiringi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, keluarga dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai akhir masa.

Terwujudnya skripsi ini secara konsepsional maupun teknis operasional merupakan suatu proses yang panjang dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Bantuan tersebut sangat besar arti dan nilainya, semoga Allah SWT menerima segala kebbaikannya sebagai ibadah yang pantas mendapatkan imbalan pahala.

Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih sekaligus penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Drs. Achmad Warid, M. Ag, selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu guna memberikan bimbingan, pengarahan, dan wawasan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak KH. Hasyim Hasan Fatah, selaku pengasuh pondok pesantren Al-Fatah Banjarnegara, yang telah memberikan izin penelitian ini, dan yang

telah memberikan pengarahannya, bimbingan dan asuhan selama 6 tahun menimba ilmu dan menjadi muridnya.

4. Bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, beserta staff yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengadakan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan skripsi.
5. Ibunda tercinta (Hj. Haniah Almarhumah) yang telah mendidik, mencurahkan kasih sayang, dengan ketulusan dan pengorbanannya, tidak sempat menyaksikan Ananda saat ini, semoga damai di sisi Allah SWT.
6. Ayahanda dan Ibunda terhormat, yang telah mencurahkan perhatian, tenaga dan pikirannya serta ketulusan do'anya, sehingga Ananda dapat menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga ini.
7. Kakak-kakakku dan Adik-adikku tersayang yang merupakan penyemangat dan curahan perasaanku.
8. Teman-temanku, Widiyatun (yang selalu menemaniku dalam suka dan duka), Teh Titin, serta teman-teman kost Aspirasi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka penyusun hanya hanya dapat menghaturkan terima kasih, teriring doa semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dalam isi maupun muatan keilmuannya masih jauh memadai (dari kesempurnaan), yang sudah barang

tentu masih banyak terdapat kekekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik konstruktif sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga buah karya penyusun lewat skripsi ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai pengabdian di sisi Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Amin,

Jogjakarta, 29 Oktober 2002

Penyusun


(Khurun 'Iin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Hipotesis.....	8
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Kerangka Teoritik	13
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH

AL FATAH BANJARNEGARA

A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	32
C. Struktur Organisasi	33
D. Data Guru, Siswa dan Karyawan	35
E. Sarana dan Prasarana	37

BAB III. PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB DI

MADRASAH TSANAWIYAH AL FATAH BANJARNEGARA

A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	39
B. Kurikulum Dan Materi Pengajaran Bahasa Arab	40
C. Metode Pengajaran Bahasa Arab	46
D. Guru Dan Siswa	51
E. Problematika Pengajaran Bahasa Arab	57

BAB IV. PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH

TSANAWIYAH AL FATAH BANJARNEGARA

A. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Yang Mengikuti Madrasah Diniyah	59
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Yang Tidak Mengikuti Madrasah Diniyah	62

C. Analisis Perbandingan (komparasional) Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Yang Mengikuti Madrasah Diniyah Dan Yang Tidak Mengikuti Madrasah Diniyah	65
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adanya Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab	70
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran- saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA.....	35
TABEL II	KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2001/2002.....	37
TABEL III	METODE MENGAJAR YANG SERING DIGUNAKAN OLEH GURU BAHASA ARAB	49
TABEL IV	TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE PEMBERIAN TUGAS / PR.....	50
TABEL V	TANGGAPAN SISWA TERHADAP KEAKTIFAN GURU	52
TABEL VI	TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU DALAM MEMBERIKAN KESEMPATAN PADA SISWA UNTUK BERTANYA	53
TABEL VII	TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENYAMPAIAN GURU DALAM MENGAJAR.....	54
TABEL VIII	TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PERAGA	54
TABEL IX	TUJUAN SISWA MASUK MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA.....	56
TABEL X	TANGGAPAN SISWA SELAMA BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA	57
TABEL XI	NILAI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH.....	60
TABEL XII	PERHITUNGAN MEAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA YANG MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH	61

TABEL XIII	NILAI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA YANG TIDAK MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH.....	63
TABEL XIV	PERHITUNGAN MEAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH BANJARNEGARA YANG TIDAK MENGIKUTI MADRASAH DINIYAH.....	64
TABEL XV	MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	70
TABEL XVI ARAB	PENDAPAT SISWA MENGENAI PELAJARAN BAHASA	71
TABEL XVII	TUJUAN SISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB.....	73
TABEL XVIII	PERHATIAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	74
TABEL XIX	SIKAP SISWA JIKA MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB	75
TABEL XX	DATA TENTANG SISWA MULAI BELAJAR BAHASA ARAB	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan penjelasan dan menghindari adanya kesalahpahaman judul skripsi “Analisis komparatif prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan yang tidak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara”. Maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau maksud kata yang ada dalam judul skripsi ini.

1. Analisis Komparatif

Analisis berasal dari kata *analysis*, yang berarti menjalankan penyelidikan.¹ Sedangkan komparatif berarti berkenaan atau berdasarkan perbandingan.² Jadi yang dimaksud dengan analisis komparatif adalah penyelidikan yang berkenaan dengan perbandingan.

2. Prestasi belajar

Prestasi menurut bahasa adalah hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau diusahakan.³

Dalam hubungannya dengan belajar, yang dimaksudkan dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai dalam kegiatan belajar. Hasil tersebut berupa

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hal. 39

² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 453.

³ JS.Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,) hal. 1088.

nilai yang berwujud angka yang diperoleh pada bidang studi tertentu, khususnya bidang studi bahasa Arab.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab menurut Al-Ghulayaini dalam bukunya: *Jami'uddurus Al-'Arobiyah*, Bahasa Arab adalah kata-kata yang diungkapkan oleh orang-orang arab untuk menyatakan kehendak, perasaan maupun pikiran mereka.⁴ Bahasa Arab yang penulis tekankan di sini adalah bahasa Arab dari segi qowa'id.

4. Siswa

Siswa adalah murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.⁵ Yang dimaksud siswa di sini adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.

5. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah sekolah yang memberikan pelajaran agama secara klasik.⁶

6. Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara

Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara adalah salah satu lembaga formal tingkat pertama yang dikelola oleh yayasan pondok pesantren Al-Fatah Banjarnegara.

⁴ Syekh Musthafa Al Ghulayaini, *Jami'uddurus Al 'arobiyah*, (Beirut: Al Maktabah Al Ashriyah, 1991) hal.13.

⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal.883.

⁶ Tim Penyusun Pustaka Azet, *Leksikon Islam*, (Jakarta: Pustazet Perkasa, 1988) hal. 128.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Analisis komparatif prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan yang tidak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, adalah suatu penyelidikan yang mencoba membandingkan prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah unsur kebudayaan. Ia lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Di samping berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia, bahasa juga berperan sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan, pendukung mutlak dari keseluruhan pengetahuan manusia, sekaligus berfungsi sebagai lambang agama dan pemersatu umat.

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan hubungan internasional, bahkan mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Sebagaimana diketahui, bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai utusan terakhir yang dihimpun menjadi kitab suci al-Qur'an yang berbahasa Arab. Begitu pula Hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran al-Qur'an

dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab. Jadi sumber pokok agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits kedua-duanya berbahasa Arab.⁷

Dalam kehidupan kegunaan, bahasa Arab sangat penting, oleh sebab itu pengajaran bahasa Arab perlu ditinjau secara menyeluruh, dengan kata lain aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab perlu diperhatikan, sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab dapat tercapai secara maksimal.

Mempelajari bahasa Arab di Indonesia tentu akan menemui problematika yang harus diatasi baik yang bersifat linguistik, seperti mengenai tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan, maupun yang bersifat non linguistik yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosial budaya.⁸

Di antara sekolah yang mengajarkan bahasa Arab adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara. Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat pertama yang setingkat dengan sekolah umum lanjutan pertama (SLTP) yang dikelola oleh yayasan pondok pesantren Al-Fatah Banjarnegara. Yayasan tersebut mengelola lembaga pendidikan dari tingkat TK (taman kanak-kanak) sampai sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Sebagian dari siswanya ada yang berdomisili di pondok pesantren dan ada yang tidak, bagi mereka yang rumahnya dekat lebih memilih tinggal di rumahnya masing-masing.

⁷Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dir.Jend. Bimbingan masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi IAIN* (Jakarta: Depag.RI, 1976) hal.63.

⁸*Ibid.* hal.79.

Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah adalah merupakan salah satu bidang studi bahasa Asing. Oleh karena itu, dalam pengajarannya sudah barang tentu banyak mengalami kesulitan atau permasalahan.

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil prestasi siswa yang belajar setelah melalui proses pengajaran. Sedangkan prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh seorang siswa ketika belajar yang membawa ke arah perubahan dirinya, yang berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran menuju ke arah kemajuan.

Dengan demikian, prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab yang berupa penambahan pengetahuan bahasa Arab atau kemahiran bahasa Arab.

Prestasi belajar bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri (internal) siswa, maupun dari luar (eksternal). Faktor dalam diri misalnya kemauan belajar, perhatian untuk belajar, minat yang kuat terhadap pelajaran bahasa Arab dan sebagainya. Sedangkan dari luar diri siswa misalnya belajar yang cukup dan berencana.

Sementara itu, siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara dalam mempelajari bahasa Arab khususnya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sebagian siswa ada yang mengikuti Madrasah Diniyah dan sebagian lagi tidak mengikuti Madrasah Diniyah di pondok pesantren Al-Fatah.

Bagi siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah memiliki kesempatan belajar bahasa Arab yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, sebab di Madrasah Diniyah tersebut diajarkan ilmu nahwu, shorof, dan kitab-kitab klasik lainnya yang menjadi modal utama dalam mempelajari bahasa Arab.

Namun hal ini tidak menjamin bahwa siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah memiliki prestasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain menyangkut intelegensi dan ketekunan siswa itu sendiri.

Melihat kenyataan tersebut hal ini juga menjadi masalah bagi guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, dalam proses pengajaran bahasa Arab. Sementara itu kurikulum pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah berlaku sama bagi semua siswa

Berpijak dari latar belakang yang dipaparkan di atas, menarik bagi penulis untuk mengadakan studi banding mengenai keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah prestasi yang akan diteliti yaitu mengenai prestasi bahasa Arab pada segi qowa'id (nahwu dan shorof).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.
- c. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'idnya antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada bidang studi bahasa Arab.

- b. Meningkatkan efektifitas dan usaha yang ditempuh dalam pengajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tingkat belajar siswa, untuk dapat mendukung keberhasilannya.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu konklusi yang bersifat sementara yang masih perlu akan pembuktian kebenarannya, dan ia merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.⁹

Berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.”

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tempat penulis mengadakan penelitian, antara lain:

- a. Kepala sekolah, staf pengajar dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1989) hal. 75.

- b. Seluruh siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, yang terdiri dari kelas II A dan kelas II B, di mana jumlah siswa kelas II A adalah 36 dan kelas II B jumlah siswa juga 32, sehingga jumlah keseluruhan dari siswa kelas II adalah 68. Oleh karena jumlah keseluruhan siswa kurang dari 100, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian populasi. Cara ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.”¹⁰

2. Metode Pengumpulan Data.

Agar kelanjutan dari penelitian ini lebih terarah dan teratur dengan baik serta mendapatkan data yang cukup sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) hal.120.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.76.

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan, kedisiplinan, interaksi edukatif dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode Angket.

Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.¹²

Dalam penelitian ini digunakan angket jenis tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan siswa, minat siswa dan pendapat siswa terhadap pengajaran bahasa Arab.

c. Metode Test.

Metode test merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui sampai di mana kemampuan bahasa Arab siswa dari segi qowa'id yang telah dikuasainya.

136. ¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak. Psychology UGM, 1983) hal.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal. 141.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal. 123

d. Metode Interview.

Metode interview merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut, serta problematika yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab

e. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat, leger dan sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, data siswa, guru dan karyawan serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Analisis Data.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

¹⁵ Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal: 82.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal:149.

- a. Analisis data kualitatif yaitu menguraikan data apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data tersebut serta mencari jalan keluarnya dengan pembahasan induktif dan deduktif.
- Metode induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Data-data yang diperoleh dalam penelitian, diambil kesimpulan secara keseluruhan .
 - Metode deduktif yaitu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus.¹⁷ Dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian, diberikan kesimpulan secara terperinci.
- b. Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara baik yang mengikuti Madrasah Diniyah maupun yang tidak, yang berupa nilai (angka) dengan menggunakan analisa data statistik metode "t" dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\text{SEM}_x - M_y} \quad 18$$

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal. 42

¹⁸ Anas sudijono, *Statistik Pendidikan*, hal. 269.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian mengenai analisis komparatif prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah. Di antaranya penelitian Ning Bakrom Bain Studi komparatif tentang prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti sekolah Diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti sekolah Diniyah An-Nur pada SMP Simbang wetan Buaran Pekalongan. Pada penelitian tersebut diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini.

Akan tetapi pada penelitian di atas membandingkan prestasi belajar bahasa Arab ditinjau secara keseluruhan, sedangkan penulis di sini bermaksud membandingkan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah dari segi qowa'idnya saja

G. Kerangka Teoritik

1. Pengajaran Bahasa Arab

Kegiatan belajar merupakan suatu aktifitas manusia dalam mewariskan hasil budi dayanya kepada generasi penerus. Dalam aktifitas tersebut diharapkan adanya hasil belajar atau prestasi yang memuaskan, yang berupa kecakapan atau kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar yang

melalui proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar kedua-duanya berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan.

Banyak definisi-definisi mengenai pengertian belajar, para ahli dalam memberikan definisi mengenai pengertian belajar didasarkan oleh pemahaman atau aliran serta dasar percobaan yang berbeda-beda namun pada hakekatnya sama. Dalam kegiatan belajar terjadi suatu usaha yang menghasilkan perubahan pada individu-individu yang belajar. Dr.Nana Sudjana mengatakan bahwa:

Belajar adalah mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada disekitar siswa yang dapat diciptakan suatu suasana yang bisa menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.

Dalam pengajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain: Tujuan, isi atau bahan, metode dan alat penilaian atau evaluasi.¹⁹ Sedangkan Menurut Winarno Surahmad sebagai berikut: Tujuan, bahan / materi, siswa, guru, metode, situasi tempat proses berlangsung, penilaian / evaluasi.²⁰

Dari dua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses belajar mengajar harus ada tujuan, bahan pelajaran, metode /alat, guru, siswa serta evaluasi / penilaian. Dan dalam pengajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari faktor-faktor di atas.

¹⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 7

²⁰ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: CV. Jammars, 1976), hal. 14

a. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab

Dalam pengajaran bahasa Arab tujuan juga menjadi faktor utama sebagai arah sesuatu yang hendak dicapai. Karena tujuan sebagai suatu yang hendak dicapai, maka tujuan harus jelas dan mudah dipahami oleh seseorang yang melaksanakan proses pengajaran, yaitu guru. Sehingga tujuan yang jelas akan memberikan arah dalam mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai.

Tujuan umum pengajaran bahasa Arab adalah:

- a). Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum dan ajaran.
- b). Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan bahasa Arab
- c). Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
- d). Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.²¹

Adapun tujuan bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum Departemen Agama RI tahun 1994 sebagai berikut:

“Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping al-Qur'an dan Hadits”.²²

²¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 189

²² Depag RI, *GBPP Madrasah Tsanawiyah Bidang Studi Bahasa Arab*, Kurikulum 1994, hal. I

Tujuan yang lebih khusus lagi yang dikemukakan dalam buku bahasa Arab (تعليم اللغة العربية) kelas dua Madrasah Tsanawiyah Karanganyar

Drs. HD. Hidayat MA, bahwa :

“Tujuan yang hendak dicapai ialah siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab sejumlah 500 kata atau ungkapan (mufrodad baru untuk kelas II kurang lebih 250 kata atau ungkapan) dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku Islam yang berbahasa Arab, disamping al-Qur'an dan al-Hadits”.²³

Dengan melihat tujuan tersebut di atas, siswa dituntut mampu menguasai bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif disamping mampu menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu : Keterampilan menyimak, mendengarkan, membaca dan menulis.

Kedua rumusan tujuan kurikulum tersebut di atas menentukan materi pelajaran yang harus diajarkan yaitu yang mencakup kebahasaan yakni aspek tata bunyi, aspek kata, aspek kalimat dan aspek tulisan.

b. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Dalam pengajaran suatu bahasa biasanya salah satu segi yang sering disorot adalah segi metode, karena sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab hanya metode yang dapat menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.²⁴

Diantara metode yang dapat digunakan adalah:

²³ HD. Hidayat MA, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas II Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: PT. Hikmat Syahid Indah, 1994), hal. V.

²⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: 1975), hal. 19

a). Metode Langsung (*Direct Method*)

Yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa Asing di mana guru langsung menggunakan bahasa Asing tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar. Jika ada suatu kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain sebagainya.

Ciri-ciri Direct Method:

- Materi pelajaran pertama-tama diberikan kata demi kata kemudian struktur kalimat.
- Gramatika diajarkan hanya bersifat sambil lalu, dan siswa tidak dituntut menghafal rumus-rumus, tapi yang utama siswa mampu mengucapkan bahasa secara baik.
- Dalam proses pengajaran senantiasa menggunakan alat bantu baik yang berupa alat peraga langsung maupun tidak langsung dan melalui simbol ataupun gerakan-gerakan tertentu.
- setelah masuk kelas siswa atau anak didik benar-benar dikondisikan untuk menerima dan bercakap-cakap dalam bahasa Asing dan dilarang menggunakan bahasa lain.²⁵

b). Metode Membaca (*Reading Method*)

Metode membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan bacaan, yakni guru mula-mula membacakan

²⁵ Ibid, hal. 33

topik bacaan, kemudian diikuti oleh anak didik. Tapi kadang guru dapat menyuruh langsung kepada anak didik untuk membacakan pelajaran tertentu terlebih dahulu dan siswa lain memperhatikan dan menyimaknya.

Langkah-langkah metode membaca antara lain:

- Guru membacakan materi-materi pelajaran dan siswa disuruh memperhatikan atau mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik.
- Setelah itu guru menunjuk salah satu di antara siswa untuk membacakannya dengan bergantian.
- Setelah semua siswa mendapat giliran membaca, maka guru mengulangi lagi bacaan itu dengan diikuti oleh siswa, hal ini terutama pada tingkat pertama.
- Setelah itu guru mencatat kata-kata sulit atau baru yang belum diketahui siswa di papan tulis untuk dicatat di buku catatan untuk memperkaya perbendaharaan kata.²⁶

c). Metode Qowa'id dan Tarjamah (*Gramatika-Translation*)

Metode ini merupakan gabungan antara metode gramatika (qawa'id) dengan metode menterjemah. Adapun langkah-langkahnya dalam proses pengajaran adalah sebagai berikut:

²⁶ Tavar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op.Cit.* , hal. 163

- Mula-mula guru mengajarkan terlebih dahulu gramatika atau kaidah-kaidah bahasa Asing seperti: kata kerja (fi'il), kata benda (isim) dan lain-lain.
- Setelah itu, kemudian diajarkan tentang terjemahan.²⁷

d). Metode Meniru dan Menghafal (*Min-Men*)

Min-Men adalah singkatan dari *mimicary* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru membaca dan mengucapkan kosakata yang akan diajarkan dan struktur kalimat satu persatu yang telah dipilih dan siswa menirukan ucapan gurunya, satu sampai tiga kali.
- Kemudian guru dapat beralih pada kosakata dan struktur kalimat lain jika siswa telah dianggap menguasai dan tahu letak tekanan intonasinya.²⁸

e). Metode mendengar dan mengucap (*Aural Oral Approach*)

Sesuai dengan namanya metode ini bersifat *aural*, artinya bisa menimbulkan daya tangkap siswa terhadap bahasa yang didengar dari orang lain dan memahami maksudnya, sedangkan bersifat *oral*, yaitu mengandung kegiatan agar siswa dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan menggunakan bahasa Arab.²⁹

²⁷ *Ibid*, hal. 171

²⁸ *Ibid*, hal. 175

²⁹ Mulyanto Sumardi, *Op.Cit*, hal. 19

Maka untuk kemahiran berbahasa adalah sebagai berikut:

- Menyimak (الاستماع)
- Berbicara (المحادثة)
- Membaca (القراءة)
- Menulis (الكتابة)

Dari keempat kemahiran berbahasa itu harus dihindari dari pemisahan. Sebab metode ini tidak hanya mempraktekkan cara mempelajari yang sesuai dengan proses pengajaran bahasa, melainkan jugamemberikan perimbangan antara keempat kemahiran bahasa tersebut, yaitu antara menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Supaya tujuan aural oral approach tercapai dengan baik, teknik yang paling efektif adalah audio lingual drill atau pada kalimat patter drill yaitu yang memperdengarkan berbagai bentuk kata atau kalimat secara sistematis.

c. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

1). Segi Linguistik (Ilmu Bahasa)

- a). Dalam segi tulisan, hurufnya bahasa Arab ditulis dari sisi kanan ke kiri sedangkan huruf bahasa Indonesia ditulis dari kiri ke kanan. Hal ini akan menjadi problema bagi orang yang baru tahap mempelajari bahasa Arab dan juga memerlukan waktu latihan cukup lama.
- b). Untuk kemampuan menulis bahasa Arab dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - Pengenalan huruf hijaiyah

- Latihan tentang huruf hijaiyah
 - Latihan Vokal dan konsonan
 - Latihan tentang Alif-lam *Qomariayah* dan Alif-lam *asy-Syamsiyah*.
 - Pengenalan *saddah* dan *tarwin*
- c). Dalam segi tata bahasa pengumuman kata kerja maupun kata benda relatif lebih relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Hal ini menyebabkan waktu yang digunakan untuk mempelajarinya lebih lama.
- d). Dalam segi perubahan bunyi kata disebut dengan i'rob yaitu perubahan bunyi pada akhir kalimat. Bentuk tulisan dari bahasa Arab itu sama akan tetapi apabila kharakat terakhir berubah sedikit saja pasti mempunyai makna dan arti yang berbeda. Misalnya kata *al-Masjid* (المسجد) jika lafadz itu dibaca *al-Masjida* (المسجد) pasti kedudukannya dalam susunan kalimat mempunyai maksud lain.
- e). Permasalahan abjad Arab atau yang sering disebut huruf Hijaiyah. Semuanya ada 28 atau 30 yang dimulai dari alif (ا) dan diakhiri dengan huruf ya' (ي). Sebelum mempelajari bahasa Arab hendaknya terlebih dahulu menguasai huruf Hijaiyah.³⁰

2). Segi Non Linguistik

Dalam segi non linguistik terbagi menjadi dua, yaitu: ekologi sosial dan sosiologi. Fenomena sosial (termasuk bahasa) adalah mempengaruhi

³⁰ Juariyah Dahlan, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992) hal. 99

terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa Arab penting sebagai bahasa agama.

Hal ini kontak bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: kontak bahasa di rumah, masjid, di tempat bekerja dan di masyarakat. Pada umumnya bangsa Indonesia beragama Islam, tetapi kaum muslimin tidak menggunakan bahasa Arab. Selain faktor kontak bahasa juga adanya beberapa asumsi dalam masyarakat antara lain:

- a) Adanya asumsi yang tidak mendukung pengajaran bahasa Arab, yaitu sebagian besar anak didik tidak mampu berbahasa Arab.
- b) Pengajaran bahasa Arab kurang mendapat perhatian apalagi dibanding dengan bahasa Inggris.
- c) Para pengajar dan masyarakat banyak dipengaruhi oleh pemakaian / penggunaan istilah sehari-hari yang berasal dari budaya Barat terutama bahasa Inggris, melalui film, reklame, iklan dan bahan bacaan lainnya.³¹

2. Prestasi Belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³²

³¹ Ibid, hal. 100

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991) hal. 2

Perubahan yang terjadi dalam kegiatan belajar bukan karena secara kebetulan, namun karena hasil usaha.

Dalam setiap kegiatan manusia untuk mencapai tujuan itu dapat diikuti oleh pengukuran dan penilaian. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana tujuan itu dapat dicapai. Begitu juga dalam proses belajar perlu diketahui prestasi belajar siswa yang telah dicapai.

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil prestasi belajar siswa setelah menjalani proses pengajaran. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai pada saat dilakukan evaluasi. Yang dimaksudkan untuk mengetahui kadar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan.³³

Prestasi belajar merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Akan tetapi belum tentu orang yang berbakat akan selalu mencapai prestasi yang tinggi. Ada banyak faktor lain yang ikut menentukan. Faktor tersebut sebagian ada yang ditentukan oleh keadaan lingkungan atau biasa disebut dengan faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar. Sebagian lagi faktor tersebut banyak ditentukan oleh keadaan dalam diri orang itu sendiri atau biasa disebut faktor intern.

Adapun faktor-faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

³³ Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hal. 277

1). Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tuadengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan / media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan seseorang.

2). Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas / perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh disekolah maupun dirumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika

jumlah murid perkelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, control guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.

3). Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal dilingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

4). Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang di sekitar, suasana pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.³⁴

³⁴ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) hal. 59-60.

Sedangkan faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:

1). Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah. Kemampuan yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis kemampuan psikis seperti: abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami, mengingat, berbahasa, dan sebagainya.³⁵

2). Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktifitas individu dan ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.³⁶

3). Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷

4). Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki seseorang.³⁸

³⁵ *Ibid.*, hal. 124.

³⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997) hal. 56.

³⁷ Drs. Muhibbin Syah, M. Ed., *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995) hal. 136.

³⁸ Drs. M. Dalyono, Op. Cit. hal. 124

5). Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.³⁹

6). Kematangan

Kematangan merupakan kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu, belajar akan lebih berhasil jika siswa sudah siap (matang).

7). Kesiapan

Kesiapan berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Jika siswa belajar dalam keadaan siap, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah mengungkapkan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1989) hal. 70.

Faktor-faktor diatas dalam banyak hal sering saling berkaitan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap “conserving” terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang siswa yang berinteleksi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan hasil pembelajaran.

Jadi karena faktor-faktor di ataslah muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.⁴⁰

Dari berbagai macam faktor yang telah disebutkan di atas membawa pengaruh besar terhadap kegiatan dan prestasi belajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Madrasah Diniyah Al-Fatah

Adapun Madrasah Diniyah Al-Fatah merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan model klasikal yang ada pada pesantren Al-Fatah, di mana santrinya diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Materi-materi pelajaran yang diberikan pada Madrasah Diniyah ini di antaranya nahwu, shorof dan kitab-kitab klasik lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 132.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari bagi santri yang tidak mengikuti sekolah (santri takhassus diniyah) dan pada siang hari bagi santri yang pagi harinya harus masuk sekolah seperti siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara.

Sehingga dimungkinkan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah yang mengikuti Madrasah Diniyah baik yang berdomisili di pondok maupun tidak berdomisili di pondok memiliki kemampuan berbahasa Arab yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini, penulis sistematisasikan kedalam lima bab. Selanjutnya untuk mengetahui pembahasan dalam tiap-tiap bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan meliputi: Penegasan istilah, Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Hipotesa, Metode penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teoritik, dan Sistematika pembahasan.

Bab II adalah Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, yang meliputi : Letak geografis, Sejarah berdiri dan perkembangannya, Struktur organisasi, Keadaan guru karyawan dan siswa, Sarana dan Prasarana Sekolah.

Bab III adalah Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, yang meliputi: Tujuan pengajaran bahasa

Arab, Kurikulum pengajaran bahasa Arab, Metode pengajaran bahasa Arab, Guru dan siswa, serta Problematika pengajaran bahasa Arab.

Bab IV adalah Prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara yang meliputi: Prestasi belajar bahasa Arab siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah, Prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, Analisis perbandingan (komparasional) prestasi belajar bahasa Arab siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab.

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai data yang telah terkumpul mengenai prestasi belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara cukup berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kurikulum dan metode yang dipakai di Madrasah Tsanawiyah tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dan dari hasil tes dalam penelitian ini menunjukkan nilai prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'id cukup baik, akan tetapi di Madrasah Tsanawiyah tersebut kurang didukung oleh faktor-faktor pengajaran yang memadai seperti kurangnya buku-buku bacaan yang berbahasa Arab, khususnya buku paket bahasa Arab dan tidak adanya alat peraga.
2. Prestasi belajar bahasa Arab dari segi qowa'id siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah adalah baik, karena mencapai nilai rata-rata sebesar 79,353. (hipotesis terbukti kebenarannya)
3. Prestasi belajar bahasa dari segi qowa'id siswa yang tidak mengikuti madrasah diniyah adalah cukup, karena nilai rata-ratanya mencapai 68,059.

4. Setelah dilakukan analisa statistik dari data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa “ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah, yang mengikuti Madrasah Diniyah memiliki prestasi belajar bahasa Arab yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah. Dengan demikian, maka hipotesa yang menyatakan “ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab pada segi qowa'id yang signifikan antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah (H_a) dapat diterima, sedang hipotesa yang menyatakan tidak adanya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab pada segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah (H_o) ditolak.
5. Adanya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab pada segi qowa'id antara siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara, disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain : faktor minat, motif, perhatian, pengalaman belajar (latar belakang), lingkungan dan adanya perbedaan kesempatan belajar pada siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

B. Saran-Saran

1. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara
 - a. Hendaknya kepala sekolah lebih mengaktifkan kegiatan yang mendukung berhasilnya kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
 - b. Hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan terhadap perkembangan yang ada dan mengusahakan fasilitas yang masih kurang terutama buku-buku perpustakaan, khususnya buku-buku bahasa Arab.
2. Kepada guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara
 - a. Hendaknya guru selalu memberi motivasi atau dorongan kepada siswa agar lebih giat belajar bahasa Arab.
 - b. Hendaknya guru lebih cepat menangkap permasalahan yang ada pada siswa dan cepat pula dalam mencari solusi permasalahannya.
3. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara
 - a. Bagi siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah, hendaknya tidak cepat puas terhadap nilai-nilai bahasa Arab yang telah diperoleh, dan lebih meningkatkan prestasinya kepada yang lebih baik.
 - b. Bagi siswa yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah, hendaknya lebih menyadari akan tugasnya untuk belajar lebih baik lagi.
 - c. Bagi seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah, hendaklah menanamkan dalam jiwanya untuk mencintai bahasa Arab, dan berusaha terus menggali ilmu pengetahuan, tidak hanya menggantungkan dari apa yang telah disampaikan guru di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998)
- Badudu, JS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, tt).
- Dalyono M. Drs., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).
- Dahlan, Juariyah, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Depag RI, *GBPP Madrasah Tsanawiyah Bidang Studi Bahasa Arab*, Kurikulum 1994
- Hidayat, HD, Drs, MA, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas II Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: PT. Hikmat Syahid Indah, 1994)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak. Psychology UGM, 1983)
- Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993).
- Musthafa Al Ghulayaini, Syekh, *Jami'uddurus Al 'arobiyah*, (Beirut: Al Maktabah Al Ashriyah, 1991).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1994).
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal. 7
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1989).
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1989).
- Syah Muhibbin, Drs., M.Ed *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)

Surahmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: CV. Jammars, 1976)

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dir.Jend. Bimbingan masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi IAIN* (Jakarta: Depag.RI, 1976).

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997).

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)

SOAL UNTUK SISWA

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada **أ**, **ب**, **ج**, atau **د**.

١. أنتِ من المدرسة
أ. ترجع ج. أرجع
ب. نرجع د. ترجعين
٢. هو الدروس
أ. تذاكر ج. أذاكر
ب. يذاكر د. نذاكر
٣. أمام الفصل طالب.....
أ. ماهر ج. ماهرون
ب. ماهرة د. الماهر
٤. هذه سورة
أ. جديد ج. الجديدة
ب. جديدة د. جديديات
٥. يا أحمد هذا الدرس
أ. أكتبي ج. أكتب
ب. أكتب د. أكتبت
٦. يا زينب سورة الفاتحة
أ. إقرئي ج. إقرئوا
ب. إقرأ د. تقرأ

٧. أمام البيت مزارع

- أ. واسع
ب. واسعة
ج. واسعات
د. وسعون

٨. أذهب الى المدرسة الدراجة

- أ. في
ب. على
ج. ب
د. من

٩. الشارع بعيد المدرسة

- أ. في
ب. عن
ج. على
د. من

١٠. أحمد طالب، نشيط

- أ. هو
ب. هي
ج. أنا
د. أنتَ

١١. تذاكر دروسك ؟ أذاكرها صباحا

- أ. متى
ب. أين
ج. كيف
د. ماذا

١٢. يقف الإمام المأموم

- أ. وراء
ب. خلف
ج. أمام
د. بين

١٣. إلياس

أ. طالب الماهر

ب. طالب ماهر

ج. طالب ماهرة

د. الطالب ماهر

١٤. الفلاح الرز في المزرعة

أ. يزرع

ج. يزرع

ب. اليزرع

د. يزرع

١٥. أريد أن الى المكتبة

أ. أذهب

ج. أذهب

ب. أذهبوا

د. أذهبوا

١٦. لن الكافرون الجنة

أ. يدخل

ج. يدخلوا

ب. يدخل

د. يدخل

١٧. المنضدة تحت

أ. المصباح

ج. مصباح

ب. المصباح

د. المصباح

١٨. في المكتبة كتب

أ. جديد

ج. الجديد

ب. جديدة

د. الجديدة

B. Berilah tanda syakal / harakat pada kalimat-kalimat di bawah ini !

- الشارع مزدحم بالسيارات
- يقرأ المسلمون القرآن الكريم
- هم مشغولون بأعمالهم، وأعمالهم نافعة



KUNCI JAWABAN SOAL

- A.
- | | | | |
|-------|-------|-------|------|
| د. ١٦ | أ. ١١ | أ. ٦ | د. ١ |
| د. ١٧ | ج. ١٢ | ب. ٧ | ب. ٢ |
| ب. ١٨ | ب. ١٣ | ج. ٨ | أ. ٣ |
| | د. ١٤ | ب. ٩ | ب. ٤ |
| | ج. ١٥ | أ. ١٠ | ب. ٥ |

- B.
- لَشَّارِعُ مُزْدَحِمٌ بِالسَّيَّارَاتِ
 - يَتْلُو الْمُسْلِمُونَ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ
 - هُمْ مَشْغُولُونَ بِأَعْمَالِهِمْ، وَأَعْمَالُهُمْ نَافِعَةٌ

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Menjawab :

Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini, kemudian pilih di antara alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Bagaimana perasaan Anda selama belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
 - a. Senang sekali
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
2. Apakah tujuan Anda sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
 - a. Untuk menambah pengetahuan agama
 - b. Untuk mendapatkan ijazah
 - c. Untuk dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
 - d. Supaya tidak menganggur
3. Apakah Anda senang belajar Bahasa Arab ?
 - a. Senang sekali
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
4. Sejak kapan Anda mulai belajar Bahasa Arab ?
 - a. Sejak TK
 - b. Sejak mengikuti TPQ/TPA
 - c. Sejak SD/MI
 - d. Sejak Masuk Madrasah Tsanawiyah
5. Apakah Anda dapat membaca teks Arab dengan lancar ?
 - a. Lancar sekali
 - b. Lancar
 - c. Kurang lancar
 - d. Tidak lancar
6. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran Bahasa Arab ?
 - a. Penting sekali
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

7. Apa tujuan Anda mempelajari Bahasa Arab ?
 - a. Agar bisa mempelajari / membaca kitab-kitab yang berbahasa Arab
 - b. Agar bisa berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab
 - c. Agar bisa menggunakan Bahasa Arab secara aktif dan pasif
 - d. Sekedar ingin tahu Bahasa Arab
8. Bagaimana perhatian Anda terhadap pelajaran Bahasa Arab yang telah didapatkan di sekolah ?
 - a. Saya berusaha memperhatikan dan mempelajarinya lebih lanjut
 - b. Saya kurang memperhatikan
 - c. Tidak pernah Saya perhatikan
 - d. Biasa saja
9. Dimana letak kesulitan Anda dalam mempelajari Bahasa Arab ?
 - a. Kalimat Bahasa Arab terlalu berbelit-belit
 - b. Pada Bahasa Arab terlalu banyak kaidahnya
 - c. Tata Bahasa Arab sangat berbeda dengan tata bahasa Indonesia
 - d. Tidak merasa sulit
10. Bagaimana jika Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab?
 - a. Belajar sendiri dengan sungguh-sungguh
 - b. Belajar dengan teman-teman
 - c. Menanyakan langsung pada guru
 - d. Membiarkan saja
11. Mengapa Anda memilih masuk sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
 - a. Karena kemauan sendiri
 - b. Karena dorongan orang tua
 - c. Karena pengaruh lingkungan
 - d. Karena tidak diterima di sekolah lain

12. Selain dari sekolah Madrasah Tsanawiyah, dari manakah Anda belajar Bahasa Arab ?
- Pondok pesantren dan madrasah diniyah
 - Madrasah Diniyah saja
 - Belajar sendiri
 - Belajar privat
13. Disamping Saudara belajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah, apakah Saudara mengikuti kajian yang ada di pesantren Al-Fatah ?
- Mengikuti
 - Kadang-kadang
 - Mengikuti sebagian saja
 - Tidak sama sekali
14. Apakah Anda sudah memiliki buku pegangan Bahasa Arab ?
- Sudah (milik sendiri)
 - Sudah (meminjam teman)
 - Meminjam perpustakaan
 - Tidak punya
15. Dari beberapa materi Bahasa Arab di bawah ini, materi apa yang Anda anggap paling sulit ?
- حوار (dialog)
 - تركيب (struktur kalimat)
 - قراءة (membaca)
 - كتابة (menulis)
16. Bagaimana waktu yang tersedia untuk pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Banjarnegara ?
- Sudah memadai
 - Cukup memadai
 - Kurang memadai
 - Tidak memadai
17. Apakah guru Bahasa Arab Anda aktif dalam mengajar ?
- Aktif sekali
 - Aktif
 - Kurang aktif
 - Tidak aktif
18. Bagaimana penyampaian guru Bahasa Arab Anda dalam mengajar ?
- Sangat mudah difahami
 - Mudah difahami
 - Kurang bisa difahami
 - Tidak bisa difahami

19. Pada waktu mengajar, apakah guru Bahasa Arab Anda sering menggunakan alat peraga ?
- a. Sering sekali
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Metode apakah yang sering digunakan guru Bahasa Arab Anda dalam mengajar ?
- a. Ceramah
 - b. Tanya Jawab
 - c. Menghafal
 - d. Membaca
21. Pada waktu mengajar, apakah guru Bahasa Arab Anda memberikan kesempatan untuk bertanya ?
- a. Selalu memberikan
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah sama sekali
22. Apakah guru Bahasa Arab Anda sering memberikan tugas-tugas latihan atau PR ?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN PENELITIAN

I. Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Historika dan perkembangan
2. Tujuan lembaga pendidikan
3. Situasi dan kondisi lembaga pendidikan
4. Kondisi sarana dan prasarana yang ada
5. Kendala yang dihadapi dalam mengelola sekolah

B. Guru Bidang Studi Bahasa Arab

1. Sistem dan metode pengajaran yang dipakai
2. Minat siswa dalam belajar Bahasa Arab
3. Prestasi belajar Bahasa Arab yang dicapai siswa
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar Bahasa Arab
5. Problematika yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Arab
6. Usaha-usaha penanggulangan yang dilakukan guru
7. Buku-buku yang dipergunakan dalam pengajaran Bahasa Arab

C. Bagian Keadministrasian

1. Lokasi lembaga pendidikan
2. Sarana fisik
3. Alat peraga
4. Struktur organisasi dan personalita

II. Dokumentasi

1. Data siswa, guru dan karyawan
2. Data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Banjarnegara
3. Nilai Prestasi belajar Bahasa Arab

III. Observasi

1. Keadaan lingkungan

- Mengamati fasilitas fisik yang mendukung kondisi belajar siswa
- Mengamati berbagai kelengkapan kelas sehubungan dengan interaksi belajar mengajar

2. Interaksi edukatif (proses belajar mengajar)

- Respon siswa terhadap proses pembelajaran dalam kelas
- Melihat hubungan antara proses pembelajaran dengan hasil yang dicapai
- Implementasi program-program yang direkomendasikan dalam GBPP / kurikulum

3. Kedisiplinan

- Menggunakan waktu yang tersedia untuk berbagai tujuan pembelajaran
- Kesesuaian pengorganisasian materi-materi dan kegiatan dengan tujuannya